PREFERENSI NASABAH TERHADAP PRODUK MUSYARAKAH DALAM PEMBIAYAAN INVESTASI PADA BMT MITRA USAHA UMMAT PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA

SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM BIDANG ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:
M. HISYAM MUSTANA
00390065

DI BAWAH BIMBINGAN
H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFI S. Ag M. Ag
Drs. H ABDUL HALIM M. Hum

PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
MU'AMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALI JAGA
YOGYAKARTA

2007

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PREFERENSI NASABAH TERHADAP PRODUK MUSYARAKAH DALAM PEMBIAYAAN INVESTASI PADA BMT MITRA USAHA UMMAT PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA

yang disusun oleh

M. HISYAM MUSTANA
00390065

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada tanggal 9 Juli 2007, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 12 Juli 2007
27 Rojab 1428 H

Dekan Fakultas Syari'ah

Drs. H. A. Malik Madaniy, M.A.
NIP: 150 182 698

Ketua Sidang

Misnen Ardiansyah SE, M.Si
NIP: 150 300 933

Sekretaris Sidang

Misnen Ardiansyah SE, M.Si
NIP: 150 300 933

Pembimbing I

H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag. M.Ag
NIP: 150 282 012

Pembimbing II

Drs. Abdul Halim. M.Hum
NIP: 150 242 804

Penguji I

H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag. M.Ag
NIP: 150 282 012

Penguji II

Drs.A.Yusuf Khoiruddin, SE. M.Si
NIP: 150 253 887

Syafiq Mahmadah Hanafi S.Ag, M.Ag
Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi Saudara M Hisyam Mustana
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di_
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca,meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudara:

Nama	: M Hisyam Mustana
NIM	: 00390065
Jurusan-Prodi	: Muamalah-Keuangan Islam
Judul	: Preferensi Nasabah Terhadap Produk Musyarakah Dalam Pembiayaan Investasi Pada BMT Mitra Usaha Ummat Piyungan Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 dalam jurusan Muamalah Progam Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. wb

Yogyakarta, 29 Juni 2007

Pembimbing I,

Syafiq Mahmadah Hanafi S.Ag,M.Ag
150282012

Drs. H Abdul Halim M. Hum
Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi Saudara M Hisyam Mustana
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di_
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudara:

Nama	: M Hisyam Mustana
NIM	: 00390065
Jurusan-Prodi	: Muamalah-Keuangan Islam
Judul	: Preferensi Nasabah Terhadap Produk Musyarakah Dalam Pembiayaan Investasi Pada BMT Mitra Usaha Ummat Piyungan Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 dalam jurusan Muamalah Progam Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. wb

Yogyakarta, 29 Juni 2007

Pembimbing II,

Drs. H Abdul Halim M.Hum
NIP: 150242804

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama **Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987.**

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ż	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasroh	i	i
ـُ	Ḍammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba يذهب - yażhabu

سئل -su'ila ذكر - żukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ ..ى	Fatḥah dan ya	ai	a dan i
ـَ ..و	Fatḥah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa حول – ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ـَـ ..... ى ـَـ	Fatḥah dan alif atau alif Maksūrah	ā	a dengan garis di atas
ى ـِـ	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
و ـُـ	ḍammah dan wawu	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال - qāla　　قيل - qīla

رمى - ramā　　يقول - yaqūlu

4. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua:

a. Ta Marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طلحة- Ṭalḥah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta'marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ḥa /h/

Contoh: روضة الجنة - rauḍah al-Jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: ربّنا - rabbanā

نعمّ - nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال". Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu "al" diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الرّجل – ar-rajulu

السّيدة – as-sayyidatu

b. Kata sandang yang dikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yag mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: القلم - al-qalamu الجلال -al-jalālu

البديع - al-badī'u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيئ - syai'un امرت - umirtu

النوء - an-nau'u تأخذون - ta'khużūna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

فأوفوا الكيل والميزان - Fa 'aufū al kaila wa al-mīzāna

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

ومامحمّد الاّ رسول - wa mā Muḥammadun illā Rasūl

انّ أوّل بيت وضع للناس - inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi

Penggunaan huruf kapital untuk Allāh hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - naṣrun minallāhi wa fatḥun qorīb

لله الامرجميعًا - lillāhi al-amru jamī'an

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwīd.

Halaman Persembahan

Penyusun Persembahkan Skripsi ini Untuk:

Bapak ibu, kakak adik, istri dan anakku tercinta
Semua orang yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dan
Seluruh Civitas Universitas Negeri
Sunan Kali Jaga Yogyakarta

Halaman Motto

تصرف الإمام على الرعية منوط بالمصلحة.[1]

"Adalah lebih baik menyalakan sebuah lentera kecil,
daripada mengumpat kegelapan"[2]

[1] Abdul Hamid Hakim, *as-Sulām*, (Jakarta: Maktab Sa'adiyyah Putra, t.t.), hlm. 65.

[2] Kata sambutan Prof. Dr. H. A. Mukti Ali dalam Nourrouzzaman ash-Shiddiqi, *Fiqh Indonesia, Penggagas dan Gagasannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997).

KATA PENGANTAR

Syukur kehadirat Allah yang telah memberikan hidayah dan inayah sehingga setelah melalui perjalanan yang cukup panjang, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "Preferensi Nasabah Terhadap Produk Musyarakah Dalam Pembiayaan Investasi Pada BMT Mitra Usaha Ummat Piyungan Bantul Yogyakarta".

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan lepas dari berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu segala kritik dan dan masukan para pembaca akan penyusun terima dengan senang hati.

Penyusun juga menyadari bahwa skripi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penyusan ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Malik Madany, MA, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Sudaryanto selaku Manajer Pembiayaan BMT Mitra Usaha Ummat Yogyakarta beserta seluruh karyawan yang telah memberikan ijin dan informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. A. Yusuf KH, SE. Msi selaku Ketua Prodi KUI yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Syafiq Mahmadah Hanafi S.Ag, MAg selaku pembimbing I yang berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan. arahan dan masukan bagi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H Abdul Halim M. Hum selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan bimbingan, arahan dan masukan bagi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya.
7. Ayah dan Ibuku, kakakku: Aton, Mba Yeti, Mas Edi, Mba Novi, adikku Rifqi dan Riqza, serta istri dan anakku tercinta Syamel, yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Kos Melati: Ari, Kang Nana, mba Arin atas bantuan dan dukungannya.
9. Teman-teman warga KUI-1 angkatan 2000 yang memberikan hari-hari indah selama menempuh pendidikan di Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. berbagai pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu dalam kesempatan ini.

Akhirnya dengan segala kekurangan dan kelemahan yang ada, penyusun berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 29 Juni 2007

Penyusun

M. Hisyam Mustana
00390065

ABSTRAK

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah suatu fasilitas yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh bank syariah dari masyarakat yang surplus dana. Sedangkan orientasi pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah adalah untuk mengembangkan dan atau meningkatkan pendapatan nasabah dan bank syariah. Sasarannya adalah semua sektor ekonomi untuk usaha seperti pertanian, industri rumah tangga, perdagangan dan jasa.

Bank syariah bukanlah sekedar lembaga keuangan syariah yang bersifat sosial tapi juga sebagai lembaga bisnis dalam rangka memperbaiki ekonomi umat. Sejalan dengan hal tersebut dana yang telah dikumpulkan disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam pengembangannya bank syariah termasuk BMT Sebagai lembaga keuangan syariah yang bersifat mikro mengembangkan bentuk-bentuk pembiayaan, diantaranya adalah pembiayaan *murabahah, istishna'*, dan *salam* (berakad jual beli), kemudian pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* (berakad bagi hasil) Dan yang yang terakhir adalah *ijarah* (berakad sewa).

Penelitian ini khusus membahas pembiayaan *musyarakah*, yaitu: kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (amal), dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. *International Islamic Bank for Invesment and Development* (IIBID) menjelaskan bahwa musyarakah merupakan salah satu cara pembiayaan yang terbaik yang dimiliki bank islam. Karena prinsip ini dijalankan berdasarkan partisipasi pihak bak dengan mencari biaya untuk diberikan dalam bentuk proyek usaha, dan partisipasi ini dijalankan berdasarkan sistem bagi hasil. *Musyarakah* dapat digunakan untuk tujuan investasi dalam jangka waktu pendek atau juga untuk partisipasi jangka panjang.

Pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh nasabah di BMT Mitra Usaha Ummat adalah adalah *musyarakah*, hal ini cukup menarik karena seperti pengetahuan peneliti, pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh nasabah adalah pembiayaan yang berakad jual beli seperti *murabahah*. Inti dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah sehingga lebih memilih pembiayaan *musyarakah* sebagai bentuk pembiayaan mereka, dan seberapa besar faktor tersebut mempengaruhi keputusan mereka dalam menentukan pembiayaan musyarakah sebagai bentuk pembiayaan mereka.

Dalam penelitian ini peneliti menduga bahwa faktor pelayanan, penawaran nisbah bagi hasil, dan kualitas produk berpengaruh terhadap preferensi nasabah terhadap pembiayaan *musyarakah*. Karena menurut peneliti dengan pelayanan yang baik, penawaran nisbah yang sesuai dan dengan kualitas produk pembiayaan yang bagus, nasabah akan tertarik menggunakan pembiayaan tersebut. Walaupun tidak tetutup kemungkinan ada hal-hal lain yang menyebabkan nasabah lebih tertarik memilih bentuk pembiayaan yang lain sebagai bentuk pembiayaan mereka.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i
HALAMAN NOTA DINAS.....ii
HALAMAN PENGESAHAN.....iii
HALAMAN TRANSLITERASI.....v
HALAMAN MOTTO.....xi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....xii
KATA PENGANTAR.....xiii
ABSTRAKSI.....xv
DAFTAR ISI.....xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Pokok Masalah.....5
C. Hipotesis.....6
D. Variabel – Variabel Pokok 6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....7
F. Telaah Pustaka.....8
G. Kerangka Teoritik.....10
H. Metode Penelitian.....12
I. Sistematika Pembahasan.....20

BAB II PREFERENSI NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

A. Preferensi.....22
1. Perilaku Konsumen.....23
a. Pengertian Perilaku Konsumen.....23
b. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen.....27
c. Perilaku Konsumen Menurut Pandangan Ilmuan Islam.....29

B. Pelayanan.....32
C. Nisbah Bagi Hasil.....34
D. Kualitas Produk.....39
E. Pembiayaan Musyarakah.....42
F. Baitul Mal wa Tamwil.....48

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdiri.....51
B. Sistem Oprerasional.....52
C. Gambaran Pembiayaan Musyarakah Di BMT.....54
D. Prosedur Pembiayaan.....55
E. Peluang Dan Pengembangan.....57
F. Struktur Organisasi.....57
G. Visi Dan Misi.....61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN MENGENAI PREFERENSI NASABAH TERHADAP PRODUK MUSYARAKAH DALAM PEMBIAYAAN INVESTASI PADA BMT MITRA USAHA UMMAT

A. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuisioner.....63
B. Karakteristik Responden.....66
C. Frekwensi Pelayanan.....70
D. Frekwensi Penawaran Nisbah Bagi Hasil.....72
E. Frekwensi Kualitas Produk.....74
F. Keputusan Menggunakan Pembiayaan Musyarakah.....75
G. Uji Asumsi Klasik.....77
   1. Uji Heteroskedastisitas.....77
   2. Uji Multikoleniaritas.....78
H. Analisis Regresi.....79
   1. Uji Normalitas.....79

2. Uji Linearitas.....80
I. Pengujian Hipotesis.....83
1. Pengujian hipotesis Pertama.....83
2. Pengujian hipotesis Kedua.....84
3. Pengujian hipotesis Ketiga.....85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 87
B. Saran-saran.....87

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. Terjemahan.....I
2. Biografi Tokoh.....II
3. Surat PernyataanBMT.....III
4. Surat Ijin Penelitian.....IV
5. Kuisioner Penelitian.....V
6. Data Penelitian..... IX
7. Tabel Frekwensi..... XII
8. Output Validitas Dan Reliabelitas..... XVIII
9. Output Uji Normalitas Data..... XIII
10. Output Uji Linearitas.....XXVIII
11. Curiculum Vitae.....XXX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perekonomian usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) telah melancarkan denyut nadi perekonomian Indonesia. Sektor UMKM ini diharapkan dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat, khususnya kalangan menengah kebawah.N. Damayanti dalam tulisannya menyatakan "Sektor usaha kecil dan menengah senantiasa dapat menjadi sarana dalam meningkatkan derajad sosial ekonomi masyarakat khususnya menengah kebawah"[1].Tapi sayangnya sektor UMKM ini kurang mendapatkan perhatian dari perbankan nasional, khususnya dalam pemberian kredit untuk pembiayaan modal usaha atau modal kerja. Selama ini pemberian kredit perbankan kepada UMKM terkesan berbelit-belit dan rumit. Kelompok UMKM biasanya mengesampingkan suku bunga pinjaman, mereka lebih mengutamakan kredit cepat cair dengan birokrasi yang ringkas. Bank nasional lebih suka mengurus usaha besar yang jumlahnya hanya sedikit dan hanya dengan sekali transaksi, nilai kreditnya langsung besar sehingga sistem administrasinya cukup simpel.

Selama ini pemberian kredit perbankan kepada UMKM terkesan berbelit-belit dan rumit, akhirnya UMKM menjadi enggan untuk meminjam kredit dari bank konvensional. Kelompok UMKM biasanya mengesampingkan suku bunga pinjaman. Mereka lebih mengutamakan kredit cepat cair dengan birokrasi yang ringkas. Oleh karena itu tidak sedikit dari mereka yang terpaksa terjerat lingkaran

---

[1] Harian Suara Merdeka,edisi 19 Maret 2002

rentenir dengan menanggung suku bunga yang cukup tinggi, demi mempertahankan kelangsungan usaha dan mengembangkan usahanya.

Untuk membantu sektor UMKM dalam mengembangkan usahanya sekaligus menghindari jeratan rentenir, diperlukan suatu lembaga keuangan yang dapat menangani masalah pembiayaan."Menurut seorang pengamat dan praktisi perbankan yang juga menjabat Direktur Operasional Bank Rakyat Indonesia, Krisna Wijaya bahwa dalam mengembangkan UMKM hendaknya masalah pembiayaan tidak hanya ditangani oleh bank umum, tetapi juga melibatkan lembaga keuangan lain.[2]

Salah satu lembaga yang sesuai dengan peran ini adalah *Baitul Mal wa Tamwil* (BMT)[3], yaitu suatu balai usaha mandiri terpadu yang memberikan dukungan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat bawah dan kecil yang berdasarkan syariah.[4] BMT merupakan suatu lembaga keuangan yang menjalankan prinsip usahanya berdasarkan prinsip Islam dalam bentuk koperasi serba usaha yang di dalamnya mencakup dua jenis kegiatan, yaitu kegiatan baitul mal yang mengutamakan kegiatan kesejahteraan dan menyalurkan dana umat yang berupa zakat, shadaqah. Sedangkan baitul mal wa Tamwil melakukan

---

[2] *Bank UKM dan Komitmen, 2002*,http://kawasan 1.tripod.com/MODAL USAHA/am01.htm.

[3] Dumairy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Islam dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat,* Makalah disampaikan pada kuliah umum dlm rangka pembukaan kuliah progran MSI, UII Yogyakarta, 22 September 1998, hlm.1

[4] Muhamad, *Lembaga lembaga Keuangan Umat Kontemporer*,cet.ke-1(Yogyakarta:UII Press,2000), hlm 106.

kegiatan penghimpunan dana dari anggota, ummat dan memberikan pembiayaan bagi usaha produktif dan menguntungkan.[5]

BMT sebagai salah satu bentuk lembaga keuangan syariah mempunyai beberapa keunggulan, diantaranya adalah sistem yang berdasarkan bagi hasil (*profit and loss sharing)*. Sistem ini diyakini oleh para ulama sebagai jalan keluar untuk menghindari penerimaan dan pembayaran bunga (*riba*)[6]. BMT juga menyediakan beberapa produk dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan berbagai kalangan masyarakat, termasuk pengusaha kecil yang merupakan salah satu pelaku UMKM, terutama masalah pembiayaan modal usaha (modal kerja).

Salah satu contoh BMT yang telah menjalankan peran dalam penyediaan dana pembiayaan adalah BMT Mitra Usaha Ummat yang ada di wilayah Piyungan Bantul Yogyakarta. BMT ini telah melayani beberapa pengusaha kecil yang mendirikan usaha di sekitar BMT tersebut dengan menyediakan dana pembiayaan modal usaha atau modal kerja. Karena lokasi BMT Mitra Usaha Ummat terletak di sekitar Pasar Piyungan Bantul, maka BMT ini banyak memberikan pembiayaan kepada para pengusaha kecil yang kebanyakan dari mereka adalah para pedagang kecil atau pedagang kelontong.

Dalam perbankan Islam terdapat beberapa macam pembiayaan yang masing-masing menggunakan akad yang bebeda. Jenis pembiayaan yang menggunakan akad jual beli adalah: pembiayaan *Murabahah, Istishna'*, dan

---

[5] Tim Pinbuk,*Paradigma Baru Ekonomi Kerakyatan Sistem Syari'ah*,cet ke-1 (Jakarta:CV Alva Grafika,2000), hlm.182

[6] Alfazurrahman, dalam karyanya *Economic Doctrine Of Islam*,terj.Soeroyo dan Nastangin,jilid III (Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf, 1999), hlm.125

Salam. Sedangkan untuk pembiayaan dengan akad bagi hasil adalah: pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Dan yang yang terakhir adalah dengan akad sewa yaitu Ijarah.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti jenis pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh nasabah yaitu pembiayaan musyarakah. Pembiayaan musyarakah adalah akad yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa resiko keuntungan atau kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.[7] Pembiayaan ini menurut para pengamat dan praktisi perbankan Islam adalah bentuk pembiayaan yang paling baik dan ideal diantara bentuk pembiayaan yang lain, sebab keduanya sama-sama memberikan kontribusi dan ikut menaggung resiko yang terjadi pada usaha tersebut tentunya sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat.

Hal ini sebenarnya cukup menarik, karena sesuai dengan pengetahuan peneliti bentuk pembiayaan yang paling banyak digunakan terutama di BMT adalah pembiayaan yang berakad jual beli khususnya *murabahah*. Mengapa di BMT Mitra Usaha Ummat mayoritas pembiayaannya adalah *musyarakah*, bahkan pembiayaan ini mencapai angka 80% dari total pembiayaan yang ada. Lebih lanjut lagi dari hasil interview kami dengan manajer pembiayaan,[8] menyebutkan bahwa alasan pihak BMT menggunakan pembiayaan musyarakah, karena memang pembiayaan tersebut dianggap lebih baik dari bentuk pembiayaan lain karena

---

[7] Antonio Syafi'I, *Bank Syariah Bagi Bankir dan Praktis Keuangan* (Jakarta Tazkia Institut 1999), hlm. 64

[8] Interview dengan manajer pembiayaan BMT Mitra Usaha Ummat, Bpk Sudaryanto Spdi, tangal 4 Mei 2007

sesuai dengan prinsip yang ada di *musyarakah* itu sendiri yaitu masing-masing pihak yang melakukan kerjasama, dalam hal ini adalah pihak bank dengan nasabah sama-sama memberikan kontribusi, baik dana maupun tenaga/ amaliah. Sehingga demikian ada kecenderungan dari pihak BMT untuk lebih mengarahkan nasabah untuk memilih pembiayaan *musyarakah* dari pada pembiayaan yang lain. Dari hal tersebut kemudian peneliti meyimpulkan bahwa ada kecenderungan juga dari pihak BMT, untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, menawarkan nisbah yang lebih baik pula, dan juga akan meningkatkan kualitas produk musyarakah ini. Sehingga secara otomatis nasabah akan lebih memilih *musyarakah* sebagai bentuk pembiayaan mereka. Tapi apakah memang benar ketiga faktor itu yang menyebabkan nasabah lebih memilih musyarakah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar ketiga faktor itu berpengaruh terhadap pilihan mereka terhadap pembiayaan *musyarakah.*

Sesuai dengan hal tersebut di atas maka dalam penelitian ini kami beri judul :

" Preferensi nasabah *terhadap produk musyarakah dalam pembiayaan investasi pada BMT Mitra Usaha Ummat Piyungan Bantul Yogyakarta".*

B. Pokok Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pelayanan terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan *musyarakah*?

2. Bagaimana pengaruh penawaran nisbah bagi hasil terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan *musyarakah*?
3. Bagaimana pengaruh kualitas produk *musyarakah* terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan *musyarakah*?

C. Hipotesis

Faktor kualitas pelayanan, penawaran nisbah, dan kualitas produk mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemilihan produk *musyarakah* oleh nasabah pembiayaan di BMT Mitra Usaha Ummat.

D. Variabel – Variabel Pokok

Dalam penelitian ini terdapat tiga macam variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang pertama adalah: kualitas pelayanan (X1), kedua penawaran nisbah bagi hasil (X2), kualitas produk (X3), Sedangkan untuk variabel dependennya adalah preferensi nasabah terhadap produk *musyarakah* (Y).

Untuk memperjelas dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut :

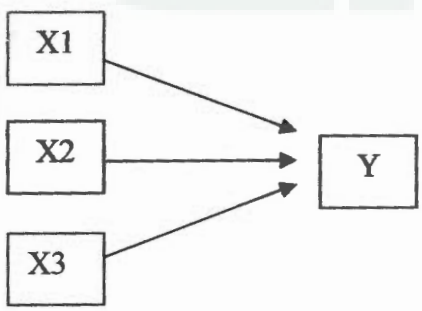

Keterangan :

X1 menunjukkan variabel kualitas pelayanan

X2 menunjukkan variabel penawaran nisbah

X3 menunjukkan variable kualitas produk

Y menunjukkan variabel preferensi nasabah

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan BMT terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan *musyarakah.*
2. Untuk mengetahui pengaruh penawaran nisbah yang diberikan oleh BMT terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan *musyarakah.*
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk yang ditawarkan oleh BMT terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan *musyarakah.*

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi dan menjadikan masukan yang manfaat bagi penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, bagi BMT penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana publikasi kepada masyarakat dan juga mengevaluasi kegiatan yang telah

dilakukan, bagi peneliti menambah pengetahuan tentang peran lembaga keuangan yaitu BMT.

F. Telaah Pustaka

Sebenarnya pembahasan tentang pembiayaan, telah banyak dibahas dalam buku-buku yang berkenaan dengan perbankan Islam, diantaranya adalah buku karangan Muhammad Syafi'i Antonio yang berjudul "*Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*".[9] Di dalamnya membahas tentang pembiayaan yang meliputi macam-pengertian, macam pembiayaan, tata cara memperoleh pembiayaan, dsb. Selain itu juga buku karangan dari Muhamad yang berjudul *"Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah".*[10] Di dalamnya di bahas tentang pembiayaan serta tata cara perhitungan bagi hasil dari pembiayaan tersebut. Dari buku-buku tersebut pembahasan tentang pembiayaan masih sangat luas, sedangkan dalam penelitian ini hanya berbicara masalah pembiayaan *musyarakah.*

Selanjutnya buku yang berkenaan dengan BMT serta produk-produknya salah satunya yaitu sistem bagi hasil adalah buku karangan dari Sutan Remy Sjahdeini dalam bukunya "*Perbankan Islam Dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*".[11] Warkum Sumitro dalam bukunya "*Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait (BAMUI dan Takaful di Indonesia.)* [12]

---

[9] Muhammad Syafi'i Antonio yang berjudul "*Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*". (Jakarta: Gema Insani). 2001

[10] Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah (*Yogyakarta: UUI Press, 2001)

[11] Sjahteini Remy Sutan dalam bukunya : "*Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*" (Jakarta : Grafiti,1999)

[12] Warkum Sumitro dalam bukunya "*Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait (BAMUI dan Takaful di Indonesia),* (Jakarta : Grafiti,1999)

serta Muhamad, dalam bukunya *"Lembaga lembaga Keuangan Umat Kontemporer)".*[13]

Selain terdapat di buku buku tentang perbankan syari'ah pembiayaan modal usaha juga terdapat di beberapa karya ilmiah, disini peneliti melakukan penelitian terhadap literatur yang relevan terhadap pembahasan, salah satu karya ilmiah yang menjadi acuan dari penelitian ini adalah skripsi yang berjudul "*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan di BMT Bina Insanul Fikri Gedong Kuning Yogyakarta*".[14] Skripsi tersebut membahas tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah untuk menggunakan pembiayaan. Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah untuk menggunakan pembiayaan adalah faktor lokasi dan citra dari BMT. Dalam penelitian tersebut pembahasan tentang pembiayaan masih sangat luas, sedangkan dalam penelitian kami membatasi penelitian pada pembiayaan yang hanya paling banyak digunakan dalam BMT yang menjadi tempat penelitian kami yaitu pembiayaan *musyarakah*, hal itu pula yang membedakan penelitian kami dengan penelitian sebelumnya.

Selain skripsi tersebut ada juga Tesis yang membahas tentang pembiayaan yang berjudul "*Study Komparasi Operasionalisasi Prinsip Mudarabah PonPes*

---

[13] Muhamad, *Lembaga lembaga Keuangan Umat Kontemporer,* cet.ke-1 (Yogyakarta:UII Press, 2000)".

[14] Suliswanto "*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan di BMT Bina Insanul Fikri Gedong Kuning Yogyakarta*".[14] UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2006

Al-Muslim dan Lembaga Keuangan Syariah di Ponorogo" [15] di dalamnya dibahas tentang operasionalisasi lembaga keuangan syariah yang salah satunya berkenaan dengan pembiayaan modal usaha. Selain itu peneliti juga berusaha mencari referensi dari media cetak yaitu berupa surat kabar yang berisi artikel sesuai dengan pembahasan, selain itu juga ada beberapa makalah yang berkaitan juga dengan pembahasan.

G. kerangka Teoritik

1. Pengertian Preferensi

Dalam kamus ekonomi, pengertian preferensi adalah beberapa pilihan (*choices)* yang dibuat oleh konsumen atas produk-produk yang dikonsumsi. Disini konsumen akan menentukan produk-produk yang akan dibeli dari pendapatan mereka yang terbatas dan juga dari permintaan (*demand)* untuk produk-produk. Bersamaan dengan produk-produk apa yang akan dibeli, para konsumen juga akan menyatakan preferensi terhadap merk dagang (*brand)* tertentu dari suatu produk yang dibeli.[16]

Berdasarkan definisi di atas maka dapat dikatakan bahwa preferensi adalah suatu kecenderungan dari seseorang untuk memilih dan mengutamakan diantara dua pilihan. Jadi orang yang berpreferensi bisa dikatakan bahwa orang tersebut sedang melakukan suatu pilihan atau menyukai sesuatu yang menurut dia lebih

---

[15] Unun Raudhatul janah "*Study Komparasi Operasionalisasi Prinsip Mudarabah PonPes Al-Muslim dan Lembaga Keuangan Syariah di Ponorogo.Pasca Sarjana UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2005*

[16] Crisstoper Pass dan lislie Pavies, *Kamus Lengkap Ekonomi,* alih bahasa Tumal Rumapea dan Posman Hlmolo (Jakarta: Erlangga, 1998), hlm. 497

baik diantara yang lain, serta melkukan tanpa ada paksaan, karena dilakukan dirinya sendiri.

2. Pengertian *Al-musyarakah*

Pengertian *al-musyarakah* adalah kerjasama antar dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/ *expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.[17]

Para ulama telah berkonsensus akan legimitasi *syarikah* secara global, walaupun perbedaan pendapat terdapat dalam beberapa elemen dari padanya. Akan tetepi secara umum bahwa kegiatan *syirkah* dalam usaha diperbolehkan dalam Islam, sebagai dasar hukumnya telah jelas dan tegas.

3. Pelayanan (service)

Pelayanan adalah setiap kegiatan ekonomi yang tidak dapat diraba yang menyumbang secara langsung atau tidak langsung terhadap keinginan-keinginan manusia.[18]

4. Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing (*Inggris*) dikenal dengan *profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan sebagai laba. Secara definisi *profit sharing* diartikan : distribusi beberapa bagian dari laba para pegawai dari suatu perusahaan. Lebih lanjut dikatakan, bahwa hal itu dapat berbentuk suatu bonus

---

[17] Muhammad Syafi'I Antonio *Islamic Banking, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Gema Insani Press, Jakarta 2001), hlm 90

[18] Chisthoper pass, Bryan Lewis, Leslie Davies, *Kamus Lengkap Ekonomi,* edisi keII (Jakarta: Erlangga, 1998), hlm. 99

uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan.[19]

5. Kualitas Produk

Produk (*product)* adalah suatu istilah umum yang meliputi barang-barang (*goods)* dan jasa-jasa (services).[20] Sedangkan kualitas adalah sifat dari suatu barang atau jasa yang memuaskan kebutuhan-kebutuhan para pembeli atau para langganan. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat produk, desain dan teknik pembuatan, penampilan dan daya tahan produk,semua merupakan sifat-sifat penting dari paket kualitas yang pada akhirnya akan mempengaruhi langganan untuk membeli suatu produk, dan akan membelinya lagi di hari kemudian.

Jadi dapat disimpulkan kualitas produk adalah sumber penting pada pembedaan produk (*product differentation)* yang memungkinkan perusahaan-perusahaan untuk menciptakan logalitas merk dagang *(brand loyality)* dan keunggulan saing *(competitive advantage)* atas pemasok-pemasok lainnya.[21]

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk katagori penelitian lapangan (*Field Research),* karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung di BMT Mitra Usaha Ummat Piyungan Bantul Yogyakarta.

---

[19] Muhamad, *Teknik Perhitung.an Bagi Hasil di Bank Syariah (*Yogyakarta: UUI Press, 2001), hlm. 22

[20] Chisthoper pass, Bryan Lewis, Leslie Davies, *Kamus Lengkap Ekonomi,* edisi keII (Jakarta: Erlangga, 1998., hlm. 534.

[21] *Ibid.*, hlm 552.

2. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen seperti pelayanan, penawaran nisbah bagi hasil, dan kualitas produk sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu preferensi nasabah dalam menggunakan pembiayaan musyarakah.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Interview* (wawancara); metode wawancara yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung kepada responden.[22]

b. *Questioner* (angket): Questioner atau angket adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[23]

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode penyebaran angket (*Questioner*) dengan membuat daftar pertanyaan, maksud dari daftar pertanyaan tersebut untuk memperoleh jawaban-jawaban dari responden. Dalam hal ini pertanyaan bersifat tertutup, artinya kemungkinan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak memberikan kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain.

---

[22] Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei,* cet. ke-2 (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1995), hlm. 192

[23] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis,* cet. ke-5 (Bandung: CV. Alvabeta,2003), hlm. 135.

4. Tehnik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[24] Teknik pengambilan sampel yang digunakan adala *probability sampling*, karena memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample, kemudian menentukan responden yang ada secara *simple random sampling.*

Dalam penelitian ini jumlah populasi nasabah BMT adalah 143 dan sampel yang digunakan adalah 30 nasabah. Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%, yaitu:

$$S = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 . P . Q}$$

Dimana:

λ^2 dengan dk=1, taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

P = Q = 0.5. d = 0.01, 0.05, 0.10 s = jumlah sampel

Aplikasi dalam penelitian ini adalah :

N = 57; $d = 0.01$;P= 0.5; Q = 0.5; $X^2(1\%;1) = 6.635$

Sehingga :

$$S = \frac{6.635(55)(0.5)(0.5)}{(0.01)^2(55-1) + 6.635(0.5)(0.5)}$$

$$S = \frac{91.23125}{1.66415} = 54.82 \text{ dibulatkan menjadi } 55$$

[24] *Ibid.*, hlm.73

5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data Primer; Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dan data dari pihak. BMT Mitra Usaha Ummat Yogyakarta

Data Sekunder: Data sekunder yaitu data tambahan yang diperoleh dari hasil dokumentasi tentang pelayanan, nisbah bagi hasil di BMT Mitra Usaha Ummat Yogyakarta.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[25] Pada penelitian ini instrumen yang diukur adalah angket yang berisi butur-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh responden yaitu nasabah BMT Mitra Usaha Ummat Yogyakarta.

Pengembangan Instrumen

Agar memperoleh pemahaman tentang angket varibel yang akan diteliti, maka pengembangannya diperlukan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kisi-Kisi Pembuatan dan Pengembangan Angket untuk Keputusan Menggunakan Pembiayaan Musyarakah

Variabel	Indikator	No. Item
Keputusan Menggunakan Pembiayaan Musyarakah	Pelayanan	1
	Penawaran Nisbah Bagi Hasil	2
	Kualitas Produk	3

[25] *Ibid.*, hlm.97

Tabel 1.2
Kisi-Kisi Pembuatan dan Pengembangan Angket untuk Variabel Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, dan Kualitas Produk

Variabel	Indikator	No. Item
Pelayanan	Kemudahan dalam bertransaksi	1
	Kejelasan informasi produk	2
	Letak kantor yang strategis	3
	Bimbingan karyawan	4
	Terbantu dalam hal manajemen usaha	5
Nisbah Bagi Hasil	Kejelasan besarnya nisbah bagi hasil	1
	Besarnya nisbah yang mencukupi	2
	Keuntungan yang didapat sebanding dengan resiko	3
	Besarnya bagi hasil sebanding dengan keuntungan/ kerugian	4
Kualitas Produk	Bentuk produk yang baik	1
	Lebih sesuai dengan bentuk usaha	2
	Mudah pelaksanaannya	3
	Produk pembiayaannya jelas dan menguntungkan	4

7. Tehnik Analisa Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian dianalisis dengan menggunakan:

a. Analisis Inferensial

Uji Asumsi Klasik

1. Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas adalah suatu penyimpangan asumsi klasik dalam kondisi tertentu tiap unsur *disturbance* (gangguan) mengandung varian yang tidak sama (konstan).[26]

[26] Gunawan Sumodiningrat, *Ekonometrika pengantar* (Yogyakarta: BPFE, 1995), hlm. 261.

Diagnosis adanya heteroskedastisitas secara kuantitatif dalam suatu regresi dapat dilakukan dengan melakukan pengujian korelasi ranking *Spearman,*[27] dengan rumus:

$$r_s = 1 - 6\left(\frac{\sum d_i^2}{N(N^2-1)}\right)$$

dimana:

d_i = Selisih ranking standardeviasi (S) dan ranking nilai mutlak eror (e)
Nilai e = Y-Y
N = Banyaknya sample

Pengujian ini menggunakan distribusi t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, maka pengujian menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat eteroskedastisitas pada model regresi, artinya model tersebut mengandung heteroskedastisitas.

2. Pengujian Multikolinearitas

Pengujian dimana antar varibel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasi tinggi atau bahkan 1).[28] Untuk mendeteksinya dengan besaran VIF (*Varians Inflation Factor*). Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF kurang dari 10.

---

[27] Alghifari, *Analilsis Regresi, Teori Kasus dan Solusi,* (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1995), hlm. 86

[28] *Ibid,* hlm. 84.

b. Analisis Regresi

1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prekditor dimanipulasi (dinaik turunkan) nilainya.[29] Dalam penelitian, analisa ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel independen (variabel pelayanan, nisbah bagi hasil dan kualitas produk) pada variabel dependen (variabel menggunakan pembiayaan nasabah).

Persamaan regresi untuk tiga faktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

dimana:

Y	: Minat menggunakan pembiayaan
a	: Konstanta
$b_1b_2b_3$	: Koefisien korelasi ganda
X_1	: Pelayanan
X_2	: Nisbah bagi hasil
X_3	: Kualitas produk

Rumus korelasi ganda (R^2) tiga prediktor:

$$R_{y(123)} = \frac{b_1\sum X_1Y + b_2\sum X_2Y + b_3\sum X_3Y}{\sum Y^2}$$

2. Uji signifikansi koefisien korelasi ganda:

$$F = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

---

[29] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis,* cet. ke-5 (Bandung: CV. Alvabeta,2003), hlm. 210

Jika F hitung > dari F tabel maka koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan untuk $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 1\%$, sehingga dapat diberlakukan ke populasi. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS *for Windows Release* 13.0

c. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.[30] Uji normalitas pada multivariate sebenarnya sangat kompleks, karena harus dilakukan pada seluruh variabel secara bersama-sama. Namun uji ini bisa juga dilakukan pada setiap variabel, dengan logika bahwa secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara bersama-sama (multivariat) variabel-variabel tersebut juga bisa dianggap memenuhi asumsi normalitas.[31] Uji normalitas dapat dilakukan dengan grafik dan melihat besaran Kolmogrof-Smirnov.[32]

d. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. [33]Linearitas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar). Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua

---

[30] Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, hlm.25

[31]Singgih Santosa, *SPSS Statistik Multivariat* (Jakarta: PT elex Media Kompotindo, 2002), hlm. 34.

[32]*Ibid* , hlm.. 35.

[33] *Ibid*,. hlm.. 43.

variabel saja, maka jika terdapat lebih dari dua data, pengujian akan dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.[34]

e. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran demografi responden penelitian (umur, jenis kelamin, agama, pekerjaan dan pendidikan).

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dengan tujuan agar mudah difahami serta mendapatkan kesimpulan yang benar dari penelitian ini, maka peneliti mendiskripkan dalam lima bab yang saling bersangkutan.

Pendahuluan di tempatkan pada bab pertama dan memuat tentang latar belakang masalah yang akan diangkat, pokok masalah, hipotesis, variable-variabel pokok, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, disana dibahas tentang landasan teori yang di dalamnya mencakup tentang Preferensi, Perilaku konsumen, Pelayanan, Nisbah bagi hasil, kemudian dilanjutkan dengan pembiayaan musyarakah yang mencakup definisi, landasan hukum, rukun dan syarat, serta bentuk dan jaminan pembiayaan musyarakah, dan juga dibahas tentang teori bagi hasil.

Bab ke tiga, karena penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) maka akan digambarkan kondisi umum obyek penelitian, yang di dalamnya mencakup tentang sejarah berdirinya BMT Mitra Usaha Ummat, tujuan, program kerja, struktur organisasi, sumber dana, serta visi dan misi.

---

[34] *Ibid.*, hlm.. 44

Bab keempat, akan dibahas tentang analisis data, diparalelkan dengan pokok masalahnya,baik berupa kualitataif maupun kuantitatif.

Bab kelima, pembahasan ini diakhiri dengan penutup yang memuat tentang kesimpulan yaitu merupakan jawaban dari pokok permasalahan yang diajukan dan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan dan yang diharapkan dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, maka peneliti dapat memberi kesimpulan Sebagai berikut:

1. Pelayanan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi nasabah pada produk *musyarakah* (Y). Semakin baik pelayanan yang diberikan pihak BMT kepada nasabah, maka preferensi nasabah semakin tinggi.
2. Nisbah bagi hasil berhubungan secara positif dan signifikan terhadap Preferensi nasabah pada produk *musyarakah*. Semakin baik penawaran nisbah bagi hasil yang diberikan pihak BMT kepada nasabah, maka preferensi nasabah semakin tinggi.
3. Kualitas Produk berhubungan secara positif dan signifikan terhadap Preferensi nasabah pada produk *musyarakah*. Semakin baik Kualitas Produk yang diberikan pihak BMT kepada nasabah, maka preferensi nasabah nasabah semakin tinggi.

B. Saran

Bagi pihak BMT Mitra Usaha Ummat merupakan salah satu bagian inti berlangsungnya proses usaha dan merupakan sumber daya manusia yang sangat berpengaruh terhadap upaya organisasi, maka nasabah harus diperhatikan dengan baik, diantaranya dengan memberikan pelayannan yang baik, nisbah bagi hasil yang mencukupi dan produk yang berkualitas.

Bagi peneliti berikutnya. Dalam melakukan penelitian mengenai prefrensi nasabah terhadap produk pembiayaan investasi, kiranya perlu memasukkan faktor-faktor lain selain pelayanan, nisbah bagi hasil dan kualitas produk.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-'Aliyy: Al-Qur'an dan Terjemah,* Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000.

B. Perbankan Islam

Alfazurrahman, *Economic Doctrine Of Islam,* terj. Soeroyo dan Nastangin,jilid III, Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf, 1999

Alfazurrahman, *Muhamad Sebagai Seorang Pedagang,* Jakarta: Yayasan Swarna Bhummy, 1996

Antonio Syafi'I, *Bank Syariah Bagi Bankir dan Praktisi.Keuangan,* Jakarta Tazkia Institut 1999

Dumairy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Islam dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat,* Makalah disampaikan pada kuliah umum dlm rangka pembukaan kuliah progran MSI,UII Yogyakarta,22 September 1998

Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Ekonesia Fakultas Ekonomi UII 2002

Hery Sudarsono, *Bank dan Lembga Keuangan Syariah*, Ekonosia,UII Press

Immamudin Yuliadi, *Sebuah Pengantar Ekonomi Islam,* Yogyakarta: LPPI, 2001

Muhamad, *Lembaga lembaga Keuangan Umat Kontemporer,* cet.ke-1(Yogyakarta:UII Press,2000)

Muslehudin Muhamad, *Sistem Perbankan Dalam Islam,* Jakarta : PT.Rineka Cipta,1994

M. Abdul manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam,* alih bahasa Nastangin Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1997

M. Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997

Sidqi Nejatullah, *Partnership and Profit Sharing in Islamic Law,*terj fakhriah Mumtihani, Yogyakarta : Dhana Bhakti Primayasa,1996

Sjahteini Remy Sutan dalam bukunya : "*Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*"Jakarta : Grafiti,1999.

C. Buku Lain

Basu Swastha Dharmmesta dan T. Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran Analis Perilaku Konsumen,* Yogyakarta: BPFE, 2000

Crisstoper Pass dan lislie Pavies, *Kamus Lengkap Ekonomi,* alih bahasa Tumal Rumapea dan Posman Halolo,Jakarta: Erlangga, 1998

Drs.Djarwanto Ps.dan Drs.Pangestu Subagyo,M.B.A. *Statistik Induktif* edisi ke-4, BPFEYogyakarta Suharsimi,1998.hal256. BPFE Yogyakarta

Gunawan Sumodiningrat, *Ekonometrika pengantar*, Yogyakarta: BPFE, 1995

James F. Angel dkk, "*Perilaku Konsumen,* alih bahasa Budijanto, Jakarta: Binarupa Aksara, 1994

John M. Echols dan Hassan Sadily, *Kamus Iggris Indonesia,* Jakarta: Gramedia, 1992

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei,* cet. ke-2 Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1995

Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Perngendalian,* alih bahasa Jaka Wasana, cet.ke 4, Jakarta Erlangga,1993

Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Perngendalian,* alih bahasa Jaka Wasana, cet.ke 4, Jakarta, Erlangga,1993

Pius A. Purtanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka: 1994

Philip Kotler dan Gery Amstrong, *Dasar-dasar Pemasaran,* alih bahasa Alexander Sindoro, Jakarta: Prehallindo, 1997

Sabihaini, *"Analilisis Tingkat Layanan Pelanggan pada Bank",* Jurnal Siasat Bisnis Fakultas Ekonomi UII.

Sugiyono, 1999 :190. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta Yogyakarta

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis,* cet. ke-5, Bandung: CV. Alvabeta,2003

Singgih Santosa, *SPSS Statistik Multivariat*, Jakarta: PT elex Media Kompotindo, 2002

D. Jurnal dan sebagainya

Delta khairunnisa, "Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Study Kasus BMI dan BNI Syariah Skripsi Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (2003)

Harian Suara Merdeka, edisi 19 Maret 2002

Saeful Muiz Fahmi, " *Motivasi Konsumen (Mahasiswa-Mahasiswi) Dalam Pemilihan Shampo Merk Clear Dan Sunsilk, Studi Kasus di Sapen Gondokusuman Yogyakarta",* Skripsi Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (2003)

Suliswanto "*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan di BMT Bina Insanul Fikri Gedong Kuning Yogyakarta*". UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2006

Tim Pinbuk,*Paradigma Baru Ekonomi Kerakyatan Sistem Syari'ah,*cet ke-1, Jakarta:CV Alva Grafika,2000

Unun Raudhatul janah "*Study Komparasi Operasionalisasi Prinsip Mudarabah PonPes Al-Muslim dan Lembaga Keuangan Syariah di Ponorogo.* UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2005

BAB	HLM	FOOTNOTE	TERJEMAHAN
II	43	72	Dan sesunggunya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal soleh
	43	73	Maka mereka berserikat pada sepertiga

BIOGRAFI ULAMA/ SARJANA

1. Muhammad Syafi'i Antonio

Beliau lahir pada tanggal 14 Mei 1967, dengan nama asli Nio Gwan Chung dari pasangan Liem Soen Nio dan Nio Sem Nyau. Sekalipum di besarkan di lingkungan Kong Hu Chu dan Kristen, pengembaraannya mencari kebenaran telah menghantarkannya ke haribaan Islam.

Tahun 1990, Syafi'I lulus dari fakultas syari'ah dan fakultas ekonomi University of Jordan, serta mengikuti Islamis Studies di Al-Azhar University Kairo. Perintis Bank Mu'amalat dan asuransi Tafakul ini mendapat gelar Master of Economics dari Islamic University Malaysia dan saat ini tengah mebgikuti program doctoral di University of Melbourne. Saat ini Syafi'I aktif di Komite Ahli Bank Syariah pada Bank Indonesia, Dewan Pengawas Bank Mua'amalat, Asuransi Tafakul, RHB Asset Management, dan BNI Fiscal finance.

Diantara buku-buku karangannya adalah: Apa Dan Bagaimana Bank Islam, Prinsip Operasional Bank Islam, (bersama Karnaen A.Prawiraatmaja, Direktur Eksekutif IDB), Zakat Kaum Berdasi (bersama Adian Husaini), wawasan Islam Dan Ekonomi, Abitrase Islam Di Indonesia, Bank Syariah: Suatu Pengenalan Umum, Bank Syariah: Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan, dan Bank Syariah: Wacana Ulama dan Cendekiawan.

2. Muhamad

Lahir di Pati pada tanggal 10 April 1966. gelar kesarjanaannya diraih di IKIP Yogyakarta (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta), tahun 1990, pada keahlian bidang kurikulum dan teknologi pendidikan. Gelar Master dicapai di Magister Studi Islam, Universitas Islam Indonesia,dalam waktu 17 bulan.

Karir pekerkaannya dimulai dari Syari'ah Banking Institute Yogyakarta Sebago Manajer Akademik (1995-1997). Biro Akademik Magister Manajemen STIE Mitra Indonesia (1996-1997), dan Ketua Sekolah Tinggi Imu Syariah Yogyakarta (1997sampai sekarang). Saat ini aktif Sebago dosen luar biasa pada Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swastadengan spesialisasi Studi Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah.

Buku-buku yang pernah di tulis diantaranya adalah: Lembaga Keuangan Ummat Kontemporer, Teknik Penghitungan Bagi Hasil di Bank Islam, Prinsip-prinsip Akutansi dalam Al-Qur'an, Reksa Dana Syariah, Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah, Teori Akutansi Syariah: Suatu Pengantar Hakeket, Bidang dan Tujuan Ekonomi Islam Al-Mudharabah Dll, beliau juga aktif memberikan ceramah dan seminar dalam bidang ekonomi Islam dan Perbankan Syariah

KOPERASI SERBA USAHA SYARI'AH
BMT MITRA USAHA UMMAT
Bersama Membangun Ekonomi Ummat
BH. No. : 009/BH/KDK -12.1/IX1998 NPWP: 1.920.866. 9-541
JL. YOGYA - WONOSARI Km. 14, (PASAR PIYUNGAN) 55792 TELP. 0274- 7453908

SURAT KETERANGAN

Assalaamu'alaikum wr.wb

Manager BMT Mitra Usaha Ummat Piyungan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tersebut dibawah ini :

Nama	: M.Hisyam Mustana
N I M	: 00390065
Fakultas	: Syari'ah
Jurusan	: Muamalah
Program Studi	: Keuangan Islam (KUI)

Telah melakukan Penelitian untuk Skripsi di BMT Mitra Usaha Ummat Piyungan dengan judul *Preferensi Nasabah Terhadap Produk Musyarakah Dalam Pembiayaan Investasi Pada BMT Mitra Usaha Ummat Piyungan Bantul Yogyakarta* yang dilaksanakan dari bulan Mei 2007 sampai dengan bulan Juni 2007

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamumu'alaikum wr.wb.

Piyungan, 29 Juni 2007
Manager

Sudaryanto,S.Pd.I

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH
YOGYAKARTA

Kepada
Yth: Bapak/Ibu Nasabah
BMT Mitra Usaha Ummat
Di Tempat

Assalamua'laikum Wr.wb.

Disela-sela kesibukan Bapak/Ibu pada saat ini, perkenanlah saya mohon pengorbanan waktu Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang berisi butir-butir pertanyaan. Angket ini semata-mata dimaksudkan dan digunakan untuk mengurnpulkan data dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul " **Preferensi Nasabah Terhadap Produk Musyarakah Dalam Pembiayaan Investasi Pada BMT Mitra Usaha Umat**". Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi saya.

Angket ini bukanlah tes jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan dinilai benar atau salah. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dimohon Bapak/Ibu memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Semua jawaban dan identitas dari jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiaanya.

Atas kesedian Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih, semoga kebaikan Bapak/Ibu mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum. Wr,Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2007
Hormat saya

M. Hisyam Mustana

Daftar Pertanyaan

I. Data Responden

1. Nama :.....
2. Umur :.....
3. Jenis Kelamin :a). Laki-Laki b). Perempuan
4. Agama :.....
5. Pendidikan :.....
6. Pekerjaan :.....

II. Pengetahuan Responden Terhadap Pembiayaan Musyarakah Dan BMT

1. Dari mana Bpk/Ibu mengenal BMT:
   a. Radio dan televisi
   b. Surat kabar dan majalah
   c. Papan iklan
   d. Pegawai BMT
   e. Teman/tetangga/relasi bisnis
   f. Saudara/anggota keluarga lain
2. Sudah berapa lama Bpk/Ibu menggunakan pembiayaan musyarakah di BMT:
   a. kurang dari 1 tahun
   b. 1-3 tahun
   c. lebih dari 3 tahun
3. Mengapa anda lebih memilih pembiayaan musyarakah dari pada bentuk pembiayaan yang lain:
   a. Penawaran nisbah yang mencukupi
   b. Lebih sesuai dengan bentuk usaha anda
   c. Mudah transaksinya
   d. Merasa terbantu karena pihak BMT ikut berpatisipasi dalam manajemen pengelolaan usaha
   e. Jawaban a,b,c,d, benar

III. Pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menurut keyakinan Bpk/Ibu, dengan tanda (X) pada jawaban yang dipilih dengan kriteria jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

- **Pelayanan**
  1. Dengan menggunakan pembiayaan musyarakah di BMT, saya mendapatkan kemudahan pelayanan dalam bertransaksi.
     a. SS b. S c. R d. TS e. STS
  2. Kejelasan informasi produk musyarakah mendorong saya menggunakan pembiayaan tersebut di BMT.
     a. SS b. S c. R d. TS e. STS
  3. Letak kantor yang strategis mempermudah saya untuk mengunakan pembiayaan tersebut di BMT.
     a. SS b. S c. R d. TS e. STS

4. Bimbingan karyawan BMT dalam membimbing dan menjelaskan pembiayaan musyarakah yang baik ikut mendorong saya untuk menggunakan pembiayaan tersebut di BMT.
   a. SS b. S c. R d. TS e. STS
5. Dengan menggunakan pembiayaan musyarakah di BMT saya merasa untung, karena pihak BMT ikut membantu dalam hal manajemen usaha.
   a. SS b. S c. R d. TS e. STS

- **Nisbah Bagi Hasil**

1. Dengan menggunakan pembiayaan musyarakah di BMT saya mendapatkan manfaat ekonomi karena bisa mendapatkan bantuan modal usaha.
   a. SS b. S c. R d. TS e. STS
2. Nisbah bagi hasil yang ditawarkan dalam pembiayaan musyarakah sudah mencukupi.
   a. SS b. S c. R d. TS e. STS
3. Kejelasan besarnya nisbah bagi hasil yang ditawarkan telah mendorong saya untuk menggunakan pembiayaan tersebut di BMT.
   a. SS b. S c. R d. TS e. STS
4. Keuntungan yang saya dapat dengan menggunakan pembiayaan musyarakah sebanding dengan resiko yang saya dapatkan.
   a. SS b. S c. R d. TS e. STS
5. Besarnya bagi hasil sebanding dengan tingkat keuntungan atau kerugian usaha saya.
   a. SS b. S c. R d. TS e. STS

- **Kualitas Produk**

1. Saya memilih Produk musyarakah karena lebih adil dan ideal dalam pelaksanannya.
   a. SS b. S c. R d. TS e. STS
2. Produk musyarakah yang disediakan BMT lebih sesuai dengan bentuk usaha saya dibandingkan dengan bentuk pembiayaan yang lain.
   a. SS b. S c. R d. TS e. STS
3. Saya menggunakan pembiayaan musyarakah di BMT karena produk pembiayaan tersebut lebih mudah pelaksanaannya.
   a. SS b. S c. R d. TS e. STS
4. Dengan menggunakan pembiayaan musyarakah di BMT saya merasa lebih nyaman karena produk pembiayannya lebih jelas dan menguntungkan.
   a. SS b. S c. R d. TS e. STS

- **Keputusan menggunakan Pembiayaan Musyarakah**

1. Saya meminta pembiayaan musyarakah di BMT untuk modal usaha
   a. SS b. S c. R d. TS e. STS
2. Saya menggunakan pembiayaan musyarakah karena mudah dalam pencairan modalnya
   a. SS b. S c. R d. TS e. STS
3. Saya menggunakan pembiayaan musyarakah karena mudah dalam hal permohonannya
   a. SS b. S c. R d. TS e. STS
4. Mendapatkan pelayanan konsultasi tentang manajemen usaha saya.
   a. SS b. S c. R d. TS e. STS
5. Nisbah bagi hasilnya sesuai dengan pendapatan riel usaha saya
   a. SS b. S c. R d. TS e. STS

Data-Data Penelitian

	Umur	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan	Darimana Mengenal BMT	Berapa Lama menggunakan Musyarakah	Mengapa memilih Musyarakah	Pekerjaan	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4
1	38	1	2	4	2	5	Wiraswasta	4	4	3	3
2	41	1	2	4	2	5	Wiraswasta	4	4	4	4
3	34	1	2	4	1	5	Pedagang	4	4	3	4
4	40	1	3	4	3	5	Wiraswasta	3	3	3	3
5	42	1	3	4	2	5	Wiraswasta	3	3	2	3
6	35	1	1	4	3	5	Pedagang	3	3	2	2
7	47	2	1	4	3	5	Pedagang	3	3	3	3
8	35	2	3	4	3	5	Pedagang	4	4	4	4
9	44	1	3	4	2	5	Pedagang	3	3	3	3
10	46	2	2	4	2	5	Pedagang	3	4	3	3
11	41	2	2	5	1	5	Pedagang	3	3	3	3
12	43	1	3	5	1	3	Wiraswasta	4	4	4	4
13	42	1	3	6	1	5	Pedagang	3	3	3	4
14	46	1	3	4	2	5	Pedagang	3	3	3	3
15	44	1	3	4	2	5	Pedagang	3	3	4	3
16	42	1	3	4	2	5	Pedagang	3	3	3	3
17	35	1	3	4	2	5	Pedagang	3	4	3	4
18	35	2	2	6	1	5	Wiraswasta	3	4	4	3
19	47	1	3	4	2	5	Pedagang	4	4	3	4
20	48	1	2	4	2	5	Pedagang	3	4	3	3
21	46	1	2	4	2	5	Wiraswasta	3	3	2	4
22	42	1	2	4	2	5	Pedagang	3	3	3	3
23	45	1	2	4	2	5	Pedagang	4	4	3	3
24	41	2	1	6	1	5	Pedagang	3	3	3	3
25	37	1	3	4	2	5	Wiraswasta	3	4	4	3
26	43	1	3	6	1	5	Pedagang	3	2	2	2
27	42	1	2	6	1	5	Pedagang	4	2	3	3
28	37	1	3	4	1	5	Pedagang	2	3	3	3
29	40	1	2	4	2	5	Pedagang	4	3	3	3
30	41	1	2	4	2	5	Pedagang	4	3	3	3

Data-Data Penelitian

	X1_5	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5
1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	3	3	4	4
2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4
5	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	5	3	3	4	3
6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	2	3	4
7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2
8	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3
9	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
10	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4
13	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3
14	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
16	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	4	5	4	4
17	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
19	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
20	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3
21	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
22	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
23	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
24	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
25	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4
26	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3
27	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3
28	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4
29	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
30	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4

Data-Data Penelitian

	Pelayanan (X1)	Nisbah Bagi Hasil (X2)	Kualitas Produk (X3)	Keputusan Menggunakan (Y)
1	18	19	13	19
2	20	16	13	19
3	19	18	15	19
4	15	16	15	21
5	14	15	13	18
6	13	15	13	18
7	15	15	13	15
8	20	15	14	17
9	15	17	13	16
10	17	15	11	18
11	15	15	12	15
12	21	18	15	20
13	16	18	14	20
14	16	15	10	15
15	16	16	14	17
16	16	19	12	22
17	16	18	15	20
18	18	19	16	19
19	19	19	14	19
20	17	19	14	17
21	14	17	16	15
22	16	16	14	15
23	18	18	16	21
24	16	16	12	16
25	18	15	11	17
26	12	13	12	15
27	15	16	14	18
28	14	18	14	22
29	16	18	16	17
30	16	20	15	20

Tabel Frekuensi

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34,00	1	3,3	3,3	3,3
	35,00	4	13,3	13,3	16,7
	37,00	2	6,7	6,7	23,3
	38,00	1	3,3	3,3	26,7
	40,00	2	6,7	6,7	33,3
	41,00	4	13,3	13,3	46,7
	42,00	5	16,7	16,7	63,3
	43,00	2	6,7	6,7	70,0
	44,00	2	6,7	6,7	76,7
	45,00	1	3,3	3,3	80,0
	46,00	3	10,0	10,0	90,0
	47,00	2	6.7	6,7	96,7
	48,00	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	24	80,0	80,0	80,0
	Perempuan	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	3	10,0	10,0	10,0
	SLTP	13	43,3	43,3	53,3
	SLTA	14	46,7	46,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pedagang	22	73,3	73,3	73,3
	Wiraswasta	8	26,7	26,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Darimana Mengenal BMT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai BMT	23	76,7	76,7	76,7
	Teman/Tetangga/ Relasi bisnis	2	6,7	6,7	83,3
	Saudara/anggota keluarga lain	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berapa Lama menggunakan Musyarakah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang dari 1 tahun	9	30,0	30,0	30,0
	1-3 tahun	17	56,7	56,7	86,7
	Lebih dari 3 tahun	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Mengapa memilih Musyarakah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Penawaran nisbahnya lebih besar	1	3,3	3,3	3,3
	Jawaban a,b,c,d benar	29	96,7	96,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Tabel Frekuensi

X1_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Ragu-Ragu	19	63,3	63,3	66,7
	Setuju	10	33,3	33,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X1_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,7	6,7	6,7
	Ragu-Ragu	16	53,3	53,3	60,0
	Setuju	12	40,0	40,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X1_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	13,3	13,3	13,3
	Ragu-Ragu	20	66,7	66,7	80,0
	Setuju	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X1_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,7	6,7	6,7
	Ragu-Ragu	20	66,7	66,7	73,3
	Setuju	8	26,7	26,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X1_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,7	6,7	6,7
	Ragu-Ragu	13	43,3	43,3	50,0
	Setuju	14	46,7	46,7	96,7
	Sangat Setuju	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X2_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Ragu-Ragu	17	56,7	56,7	60,0
	Setuju	12	40,0	40,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X2_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,7	6,7	6,7
	Ragu-Ragu	17	56,7	56,7	63,3
	Setuju	11	36,7	36,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X2_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Ragu-Ragu	16	53,3	53,3	56,7
	Setuju	13	43,3	43,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X2_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	21	70,0	70,0	70,0
	Setuju	9	30,0	30,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X2_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	17	56,7	56,7	56,7
	Setuju	13	43,3	43,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X3_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Tidak Setuju	3	10,0	10,0	13,3
	Ragu-Ragu	14	46,7	46,7	60,0
	Setuju	12	40,0	40,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X3_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	15	50,0	50,0	50,0
	Setuju	15	50,0	50,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X3_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	21	70,0	70,0	70,0
	Setuju	9	30,0	30,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X3_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Ragu-Ragu	10	33,3	33,3	36,7
	Setuju	19	63,3	63,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	5	16,7	16,7	16,7
	Setuju	18	60,0	60,0	76,7
	Sangat Setuju	7	23,3	23,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Ragu-Ragu	14	46,7	46,7	50,0
	Setuju	14	46,7	46,7	96,7
	Sangat Setuju	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Ragu-Ragu	18	60,0	60,0	63,3
	Setuju	7	23,3	23,3	86,7
	Sangat Setuju	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	14	46,7	46,7	46,7
	Setuju	16	53,3	53,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Ragu-Ragu	15	50,0	50,0	53,3
	Setuju	14	46,7	46,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Uji Validitas dan Reliabilitas
Keputusan Menggunakan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,728	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y_1	4,0667	,63968	30
Y_2	3,5000	,62972	30
Y_3	3,4667	,77608	30
Y_4	3,5333	,50742	30
Y_5	3,4333	,56832	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_1	13,9333	3,306	,449	,696
Y_2	14,5000	3,224	,503	,675
Y_3	14,5333	3,016	,423	,721
Y_4	14,4667	3,430	,570	,660
Y_5	14,5667	3,239	,557	,658

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
18,0000	4,759	2,18143	5

Uji Validitas dan Reliabilitas Pelayanan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,762	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1_1	3,3000	,53498	30
X1_2	3,3333	,60648	30
X1_3	3,0667	,58329	30
X1_4	3,2000	,55086	30
X1_5	3,4667	,68145	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	13,0667	3,375	,435	,750
X1_2	13,0333	2,792	,669	,667
X1_3	13,3000	2,976	,596	,696
X1_4	13,1667	3,316	,447	,747
X1_5	12,9000	2,852	,521	,727

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
16,3667	4,516	2,12511	5

Uji Validitas dan Reliabilitas
Nisbah Bagi Hasil

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2_1	3,3667	,55605	30
X2_2	3,3000	,59596	30
X2_3	3,4000	,56324	30
X2_4	3,3000	,46609	30
X2_5	3,4333	,50401	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	13,4333	2,116	,394	,613
X2_2	13,5000	1,914	,481	,569
X2_3	13,4000	2,179	,340	,639
X2_4	13,5000	2,259	,418	,604
X2_5	13,3667	2,171	,429	,597

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
16,8000	3,062	1,74988	5

Uji Validitas dan Reliabilitas
Kualitas Produk

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,796	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3_1	3,2333	,77385	30
X3_2	3,5000	,50855	30
X3_3	3,3000	,46609	30
X3_4	3,6000	,56324	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3_1	10,4000	1,214	,413	,520
X3_2	10,1333	1,775	,356	,542
X3_3	10,3333	1,816	,384	,530
X3_4	10,0333	1,620	,404	,505

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13,6333	2,516	1,58622	4

Keputusan Menggunakan (Y) * Nisbah Bagi Hasil (X2)

Report

Keputusan Menggunakan (Y)

Nisbah Bagi Hasil (X2)	Mean	N	Std. Deviation
13,00	15,0000	1	.
15,00	16,6250	8	1,40789
16,00	17,6667	6	2,16025
17,00	15,5000	2	,70711
18,00	19,8571	7	1,57359
19,00	19,2000	5	1,78885
20,00	20,0000	1	.
Total	18,0000	30	2,18143

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Menggunakan (Y) * Nisbah Bagi Hasil (X2)	Between Groups	(Combined)	72,635	6	12,106	4,260	,005
		Linearity	50,552	1	50,552	3,788	,062
		Deviation from Linearity	22,083	5	4,417	1,554	,213
	Within Groups		65,365	23	2,842		
	Total		138,000	29			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keputusan Menggunakan (Y) * Nisbah Bagi Hasil (X2)	,605	,366	,725	,526

Keputusan Menggunakan (Y) * Kualitas Produk (X3)

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pelayanan (X1)	Nisbah Bagi Hasil (X2)
N		30	30
Normal Parameters[a,b]	Mean	16,3667	16,8000
	Std. Deviation	2,12511	1,74988
Most Extreme Differences	Absolute	,202	,187
	Positive	,202	,176
	Negative	-,098	-,187
Kolmogorov-Smirnov Z		1,105	1,024
Asymp. Sig. (2-tailed)		,174	,245

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kualitas Produk (X3)	Keputusan Menggunakan (Y)
N		30	30
Normal Parameters[a,b]	Mean	13,6333	18,0000
	Std. Deviation	1,58622	2,18143
Most Extreme Differences	Absolute	,158	,115
	Positive	,109	,115
	Negative	-,158	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		,866	,632
Asymp. Sig. (2-tailed)		,442	,819

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51,132	3	17,044	5,101	,007[a]
	Residual	86,868	26	3,341		
	Total	138,000	29			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk (X3), Pelayanan (X1), Nisbah Bagi Hasil (X2)

b. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan (Y)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,547	1,857		2,448	,012		
	Pelayanan (X1)	,069	,017	,067	4,012	,000	,859	1,164
	Nisbah Bagi Hasil (X2)	,705	,251	,566	2,815	,009	,599	1,669
	Kualitas Produk (X3)	,034	,016	,025	2,146	,029	,675	1,482

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan (Y)

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Pelayanan (X1)	Nisbah Bagi Hasil (X2)	Kualitas Produk (X3)
1	1	3,977	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,012	17,851	,00	,71	,02	,22
	3	,006	26,580	,98	,19	,04	,23
	4	,004	29,837	,02	,11	,94	,54

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan (Y)

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14,9612	20,2791	18,0000	1,32784	30
Residual	-3,05898	3,61177	,00000	1,73074	30
Std. Predicted Value	-2,289	1,716	,000	1,000	30
Std. Residual	-1,674	1,976	,000	,947	30

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan (Y)

Hasil Uji Regresi dan Uji Multikolinearitas

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keputusan Menggunakan (Y)	18,0000	2,18143	30
Pelayanan (X1)	16,3667	2,12511	30
Nisbah Bagi Hasil (X2)	16,8000	1,74988	30
Kualitas Produk (X3)	13,6333	1,58622	30

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas Produk (X3), Pelayanan (X1), Nisbah Bagi Hasil (X2)[a]		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan (Y)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,909[a]	,826	,798	1,82786	1,878

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk (X3), Pelayanan (X1), Nisbah Bagi Hasil (X2)

b. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan (Y)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Residual	Pelayanan (X1)	Nisbah Bagi Hasil (X2)	Kualitas Produk (X3)
Spearman's rho	Residual	Correlation Coefficient	1,000	-,018	-,061	-,041
		Sig. (2-tailed)	.	,925	,750	,832
		N	30	30	30	30
	Pelayanan (X1)	Correlation Coefficient	-,018	1,000	,377*	,174
		Sig. (2-tailed)	,925	.	,040	,358
		N	30	30	30	30
	Nisbah Bagi Hasil (X2)	Correlation Coefficient	-,061	,377*	1,000	,575**
		Sig. (2-tailed)	,750	,040	.	,001
		N	30	30	30	30
	Kualitas Produk (X3)	Correlation Coefficient	-,041	,174	,575**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,832	,358	,001	.
		N	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Linieritas

Keputusan Menggunakan (Y) * Pelayanan (X1)

Report

Keputusan Menggunakan (Y)

Pelayanan (X1)	Mean	N	Std. Deviation
12,00	15,0000	1	.
13,00	18,0000	1	.
14,00	18,3333	3	3,51188
15,00	17,0000	5	2,54951
16,00	18,0000	9	2,54951
17,00	17,5000	2	,70711
18,00	19,0000	4	1,63299
19,00	19,0000	2	,00000
20,00	18,0000	2	1,41421
21,00	20,0000	1	.
Total	18,0000	30	2,18143

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Menggunakan (Y) * Pelayanan (X1)	Between Groups	(Combined)	24,833	9	2,759	,488	,866
		Linearity	11,026	1	11,026	1,949	,178
		Deviation from Linearity	13,808	8	1,726	,305	,955
	Within Groups		113,167	20	5,658		
	Total		138,000	29			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keputusan Menggunakan (Y) * Pelayanan (X1)	,283	,080	,424	,180

Report

Keputusan Menggunakan (Y)

Kualitas Produk (X3)	Mean	N	Std. Deviation
10,00	15,0000	1	.
11,00	17,5000	2	,70711
12,00	17,0000	4	3,36650
13,00	17,5000	6	1,64317
14,00	18,1250	8	2,16712
15,00	20,0000	5	,70711
16,00	18,0000	4	2,58199
Total	18,0000	30	2,18143

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Menggunakan (Y) * Kualitas Produk (X3)	Between Groups	(Combined)	35,125	6	5,854	1,309	,293
		Linearity	17,762	1	17,762	3,971	,058
		Deviation from Linearity	17,363	5	3,473	,776	,577
	Within Groups		102,875	23	4,473		
	Total		138,000	29			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keputusan Menggunakan (Y) * Kualitas Produk (X3)	,359	,129	,505	,255

CURRICULUM VITAE

Nama	: M. Hisyam Mustana
TT.L	: Ponorogo 4 Juli 1980
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat Asal	: Tegalsari Jetis Ponorogo Jawa Timur

Nama Orang Tua

Ayah	: H. Muhayat
Ibu	: Hj. Siti Nurul Atiyah

Pekerjaan Orang Tua

Ayah	: Tani
Ibu	: Wiraswasta
Alamat Orang Tua	: Tegalsari Jetis Ponorogo Jawa Timur

Pendidikan:

1. SDN Tegalsari Jetis Ponorogo lulus tahun 1994.
2. Pon Pes Wali Songo Ponorogo lulus tahun 1997.
3. Pon Pes Wali Songo Ponorogo lulus tahun 2000.
4. Fakultas Syari'ah, Program Studi Keuangan Islam Jurusan Muamalat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Angkatan tahun 2000.